DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. 1980. Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, S. 1987. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi Jakarta : Bina Aksara.

Azwar, S. 1992. Reliabilitas dan Validitas. Seri Pengukuran Psikologi. Interpretasi dan Komputasi. Cetakan kedua. Yogyakarta : Sigma Alpha.

Chaplin, J. P. 1990. Kamus Lengkap Psikologi. Penerjemah : Kartini Kartono. Jakarta : CV Rajawali.

Gibson, J. L., Ivanisevich, J. M. dan Donelly, Jr. J. H. 1983. Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses. Jakarta : Erlangga.

Gunarsa, S. D. 1995. Psikologi untuk Membimbing Anak. Jakarta : BPK Gunung Mulia.

Hadi, S. 1986. Metodologi Research I. Yogyakarta : Andi Offset.

Hadi, S. 1989. Metodologi Research II. Yogyakarta : Andi Offset.

Hadi, S. dan Pamardiningsih, Y. 2000. Manual Seri Program Statistik (SPS). Paket MIDI. Versi 2000. Yogyakarta : Badan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Haditono, S. R. 1979. Kesukaran-kesukaran dalam Belajar. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Irwanto, 1984. Psikologi Umum. Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Utama.

Kartono, K. 1995. Psikologi Umum. Bandung : Alumni.

Kumara. 1988. Motivasi, Teori dan Pengukurannya. Bandung : Angkasa.

Lusikooy, W. 1983. Bimbingan dan Penyuluhan di Perguruan Tinggi. Jakarta : Gunung Agung.

Martaniah, S. M. 1984. Motif Sosial Remaja dan Keturunan Cina di Beberapa SMA Yogyakarta. Disertasi (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Rakhmad, J. 1996. Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi. Cetakan Kedelapan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sarwono, S. W. 1998. Psikologi Remaja. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Slameto. 1995. Belajar dan Faktor Belajar yang Mempengaruhinya. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.

Soemanto, W. 1990. Psikologi Pendidikan. Bandung. Penerbit C.V. Remaja Karya.

Sudjana, N. 1988. Metode Statistika. Bandung : Tarsito.

Sugiyanto. 1988. Informasi Tes. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Thoha, M. 1993. Psikologi Komunikasi. Bandung : Rosda Karya.

Usman, U. 1998. Menjadi Guru Profesional. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Walgito, B. 1991. Psikologi Sosial. Suatu Pengantar. Yogyakarta : Andi Offset.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ANGKET A

NO	PERNYATAAN
1.	Saya tidak malu bertanya bila tidak mengerti akan pelajaran yang diterangkan guru.
2.	Saya merasa takut jika berhadapan dengan guru yang kejam.
3.	Orangtua menekankan bahwa menyenangi guru merupakan modal utama menjadi orang pintar.
4.	Orangtua kurang memberi dukungan kepada saya untuk menyenangi guru.
5.	Menurut saya masyarakat beranggapan bahwa semua guru adalah baik.
6.	Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa kebanyakan guru di sekolah saat ini adalah orang yang tidak bisa jadi panutan.
7	Saya menilai bahwa kedudukan guru adalah orang yang paling hebat.
8.	Menurut saya guru adalah orang yang suka memukul murid.
9.	Bila saya sedang ada masalah, maka saya suka mengadu kepada guru.
10.	Bila saya sedang ada masalah, saya menjadi sangat tidak menyukai guru.
11.	Saya senang bila guru menerangkan pelajaran dengan jelas.
12.	Walaupun guru memberikan pelajaran dengan lemah-lembut, saya tetap tidak akan menyukainya.
13.	Orangtua berpesan agar tidak membenci guru walaupun dia kejam.
14.	Biasanya orangtua saya akan membela saya, bila saya dimarahi guru di sekolah.
15.	Saya suka diingatkan teman-teman bahwa guru-guru di sekolah padsa umumnya adalah orang baik.
16.	Saya suka dipesankan teman-teman untuk berhati-hati bergaul dengan guru.
17.	Saya bersedia mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai.
18.	Karena membenci guru, saya sering tidak mengerjakan PR.
19.	Bagi saya menekuni mata pelajaran, membuat saya menjadi lebih pintar dari yang lain.
20.	Dengan menekuni mata pelajaran, membuat saya menjadi cepat tua.
21.	Saya sedih bila guru-guru dinilai kejam oleh teman-teman.
22.	Saya sependapat dengan teman-teman bahwa guru sekolah adalah seorang yang kejam.
23.	Orangtua akan marah, jika saya tidak suka kepada salah seorang guru.
24.	Orangtua tidak pernah menyalahkan saya bila saya membenci guru.
25.	Teman-teman akan menasehati bila saya membenci guru yang disiplin.
26.	Teman-teman suka membuat perlakuan yang tidak senonoh terhadap guru.
27.	Sifat kejam yang dimiliki guru tidak mempengaruhi keinginan saya untuk belajar dengan serius.
28.	Saya suka malas berangkat ke sekolah bila ada mata pelajaran yang tidak saya sukai.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

29.	Saya merasa cara guru menerangkan pelajaran sangat jelas.
30.	Saya merasa cara guru menerangkan pelajaran membuat saya bingung.
31.	Saya akan membela guru apabila teman-teman memberikan penilaian buruk terhadap dirinya.
32.	Saya tidak peduli dengan apa yang dilakukan teman-teman terhadap guru di sekolah.
33.	Orangtua berpesan agar saya mencari simpati guru agar pelajaran yang diberikan dapat lebih mudah dipahami.
34.	Saya sering dipesankan orangtua untuk tidak usah beramah tamah dengan guru di sekolah.
35.	Menurut teman-teman, apabila kita menyenangi guru, kita akan mudah memahami pelajaran yang diberikan.
36.	Menurut teman-teman, apabila kita menyenangi seorang guru, itu dapat menimbulkan fitnah.
37.	Saya tidak terganggu dengan pandangan bahwa kebanyakan guru suka memukul.
38.	Saya suka merasa ketakutan pada saat jam mata pelajaran yang tidak saya sukai berlangsung.
39.	Cara guru menerangkan pelajaran membuat saya betah mengikuti berbagai mata pelajaran.
40.	Saya ingin jam pelajaran yang tidak saya sukai segera usai, karena saya memang tidak menyukai gurunya.
41.	Meskipun PR yang diberikan oleh guru sulit, namun saya tidak membencinya.
42.	Saya tidak suka dengan guru-guru yang terlalu sering memberi tugas.
43.	Apabila saya tidak mampu mengikuti suatu pelajaran, orangtua akan meminta seorang guru untuk memberikan les.
44.	Orangtua tidak peduli bila saya tidak hadir ke sekolah saat mata pelajaran yang tidak saya sukai.
45.	Masyarakat di lingkungan saya memandang seorang guru adalah orang yang patut diteladani
46.	Kebanyakan orang beranggapan bahwa guru adalah orang yang egois.
47.	Saya ingin memiliki kepintaran seperti yang dimiliki guru saya.
48.	Kalau dibolehkan, saya ingin tidak ada guru seperti guru yang tidak saya sukai.
49.	Saya tidak suka diganggu pada saat guru memberikan penjelasan.
50.	Saya ingin teman-teman membuat ulah agar suatu pelajaran yang sedang berlangsung menjadi terganggu.

LEMBAR JAWABAN ANGKET A

Nama : _____

No	PILIHAN JAWABAN				No	PILIHAN JAWABAN			
1	SS	S	TS	STS	26	SS	S	TS	STS
2	SS	S	TS	STS	27	SS	S	TS	STS
3	SS	S	TS	STS	28	SS	S	TS	STS
4	SS	S	TS	STS	29	SS	S	TS	STS
5	SS	S	TS	STS	30	SS	S	TS	STS
6	SS	S	TS	STS	31	SS	S	TS	STS
7	SS	S	TS	STS	32	SS	S	TS	STS
8	SS	S	TS	STS	33	SS	S	TS	STS
9	SS	S	TS	STS	34	SS	S	TS	STS
10	SS	S	TS	STS	35	SS	S	TS	STS
11	SS	S	TS	STS	36	SS	S	TS	STS
12	SS	S	TS	STS	37	SS	S	TS	STS
13	SS	S	TS	STS	38	SS	S	TS	STS
14	SS	S	TS	STS	39	SS	S	TS	STS
15	SS	S	TS	STS	40	SS	S	TS	STS
16	SS	S	TS	STS	41	SS	S	TS	STS
17	SS	S	TS	STS	42	SS	S	TS	STS
18	SS	S	TS	STS	43	SS	S	TS	STS
19	SS	S	TS	STS	44	SS	S	TS	STS
20	SS	S	TS	STS	45	SS	S	TS	STS
21	SS	S	TS	STS	46	SS	S	TS	STS
22	SS	S	TS	STS	47	SS	S	TS	STS
23	SS	S	TS	STS	48	SS	S	TS	STS
24	SS	S	TS	STS	49	SS	S	TS	STS
25	SS	S	TS	STS	50	SS	S	TS	STS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ANGKET B

NO	PERNYATAAN
1.	Setelah ulangan saya berusaha mencocokkan jawaban saya dengan teman-teman
2.	Meskipun nilai ulangan saya jelek saya tidak berusaha mencari tahu letak kesalahan saya.
3.	Bila harus menghapal pelajaran, saya suka menggunakan cara-cara tertentu yang dapat memudahkan saya menghapalnya
4.	Biasanya saya mengerjakan tugas seadanya saja
5.	Untuk setiap semester saya menetapkan nilai raport yang ingin saya capai
6.	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya merasa tidak perlu belajar terlalu keras bila menghadapi ujian.
7.	Tanpa disuruh saya tetap belajar setiap hari.
8.	Saya belajar jika hanya akan menghadapi ulangan.
9.	Saya tetap berusaha untuk belajar meskipun sangat capek.
10.	Saya malas mengerjakan tugas dalam suasana yang berisik.
11.	Sesulit apapun tugas yang saya kerjakan, saya tetap berusaha mengerjakannya.
12.	Saya malas mempelajari bahan–bahan pelajaran yang menurut saya sulit.
13.	Saya senang membaca buku-buku di luar pelajaran yang dapat menambah pengetahuan.
14.	Saya tidak berminat menambah pengetahuan di luar dari apa yang telah diberikan pada saya.
15.	Saya senang jika Bapak/Ibu mau memeriksa PR yang saya buat.
16.	Saya tidak berusaha mencari jawaban yang sebenarnya dari soal ulangan yang telah dikerjakan.
17.	Saya senang mencari cara-cara baru untuk menyelesaikan tugas yang saya hadapi
18.	Saya malas mencoba cara-cara yang diajarkan Bapak/Ibu guru dalam mempelajari yang saya rasa sulit
19.	Dengan kemampuan yang saya miliki saya dapat mencapai prestasi yang baik.
20.	Saya merasa putus asa bila tidak berhasil mencapai prestasi yang saya harapkan.
21.	Saya senang bila harus mengerjakan tugas di papan tulis karena dapat menunjukkan kemampuan saya.
22.	Lebih baik menonton acara kesayangan saya daripada harus belajar atau mengerjakan tugas.
23.	Saya tetap berusaha mempelajari semua bahan ulangan meskipun menghadapi ulangan dari dua pelajaran sekaligus.
24.	Bila sedang mengantuk saya akan langsung tidur meski besok ada ulangan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

25.	Mendapat nilai ulangan yang jelek membuat saya ingin belajar lebih keras lagi.
26.	Bila tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan Bapak/Ibu guru, saya mencontek pekerjaan teman.
27.	Saya suka mencoba soal-soal dari pelajaran yang belum diterang Bapak/Ibu guru.
28.	Saya tidak tertarik untuk menjawab dari soal-soal yang telah dipelajari.
29.	Saya suka berdiskusi dengan teman-teman setelah selesai ulangan.
30.	Saya merasa malu untuk mengetahui bahwa ternyata jawaban dalam ujian saya salah
31.	Saya berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang cara menyelesaikan tugas agar mendapatkan hasil terbaik.
32.	Saya tidak berusaha belajar lebih keras walaupun harus menghadapi ulangan dari pelajaran yang menurut saya sulit
33.	Saya berusaha menyesuaikan keinginan saya tentang nilai dari ulangan/ tugas dengan kemampuan yang saya miliki.
34.	Saya berusaha sekuat tenaga untuk menjadi juara kelas sekalipun sulit untuk mencapainya.
35.	Saya merasa bangga jika saya yang dtunjuk untuk mengerjakan tugas.
36.	Saya tidak suka bila mendapat tugas yang mengharuskan saya mengerjakannya sendiri.
37.	Meski kurang sehat saya berusaha menyelesaikan tugas sampai selesai.
38.	Setiap kali belajar, maka rasa kantuk selalu datang
39.	Belum puas rasanya bila saya belum mampu memecahkan soal yang diberikan guru
40.	Saya menjadi tidak bersemangat untuk mencoba PR yang menurut saya sulit.
41.	Saya suka mempelajari materi pelajaran lebih dari apa yang telah dipelajari di sekolah.
42.	Saya tidak suka pusing-pusing mempelajari hal yang masih asing.
43.	Saya penasaran jika suatu persoalan tidak mampu saya selesaikan dengan baik.
44	Saya merasa puas, jika ulangan telah lewat, karena saya tidak perlu belajar terus
45.	Sebelum mengerjakan sesuatu, saya terlebih dahulu memikirkan cara yang paling tepat.
46.	Bagi saya Pekerjaan Rumah yang telah mampu saya selesaikan, itu sudah sangat bagus
47.	Saya tidak ingin muluk-muluk dalam meraih prestasi yang tinggi.
48.	Bagi saya dapat naik kelas saja sudah sangat baik.
49.	Saya merasa senang, jika setiap hari ada Pekerjaan Rumah.
50.	Saya merasa senang jika ada Pekerjaan Rumah yang diberikan sebagai suatu beban.
51.	Saya berusaha menyelesaikan PR sampai selesai sebelum mengantuk.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

52.	Mengerjakan Pekerjaan Rumah bagi saya adalah hal yang mengasyikkan
53.	Bila menemukan halangan, saya tidak mudah menyerah
54.	Adanya halangan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, membuat saya menjadi malas menyelesaikannya.
55.	Bila telah berhasil mengerjakan tugas yang diberikan, saya akan mencoba soal lain yang lebih sulit.
56.	Mengerjakan soal yang sulit hanya membuat saya semakin susah.
57.	Jika ragu, maka saya akan bertanya kepada guru dalam mengerjakan tugas sekolah
58.	Saya tidak mau tahu dengan jawaban yang sebenarnya.
59.	Saya bangga jika saya mampu mengerjakan tugas secepatnya dengan benar.
60.	Saya tidak suka pusing-pusing memikirkan cara terbaik dalam mengerjakan suatu persoalan
61.	Saya akan mengejar prestasi sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.
62.	Didalam menghadapi ujian, biasanya saya akan belajar sampai larut malam.
63.	Saya akan mengisi hari-hari dengan membaca buku.
64.	Saya suka gemetaran jika diminta mengerjakan tugas di depan kelas.
65.	Saya akan mengatur waktu main saya agar tidak mengganggu jam belajar di rumah.
66.	Saya suka merasa bosan dalam mengulang pelajaran di rumah
67.	Saya tidak akan mundur, meskipun pekerjaan yang diberikan terasa sulit
68.	Saya tidak akan mengerjakan tugas yang masih asing bagi saya.
69.	Saya tertarik untuk mengerjakan tugas yang masih asing bagi saya.
70.	Saya sama sekali tidak tertarik mengerjakan sesuatu yang masih asing.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 3 DURI KEC. MANDAU

Alamat : Jl.Tuanku Tambusai No.42 Duri Telp/Fax (0765) 595316

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 202/2005/778

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala SMA Negeri 3 Duri Kec. Mandau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: Hj. NITA WATI
N I M	: 85.600.185
Fakultas	: Psikologi UMA Medan
Jurusan	: Psikologi Pendidikan

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar telah mengadakan Riset Penelitian di SMAN 3 Duri Kec. Mandau Kabupaten Bengkalis Prop. Riau untuk penulisan Skripsi yang berjudul :

"HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP PROFESIONALITAS GURU DENGAN MOTIF BERPRESTASI PADA SISWA SMAN 3 DURI KEC. MANDAU "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Duri, 24 Januari 2005
Kepala SMAN 3 Duri Kec. Mandau

I R Z A L D I, S.Pd
Nip. 131 473 213

UNIVERSITAS MEDAN AREA